

**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO PEMBIAYAAN,
RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS
PT. BANK BCA SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2019-2021.**



Oleh:
Pingkan Giyasa
E20191087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO PEMBIAYAAN,
RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS
PT. BANK BCA SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2019-2021.**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Pingkan Giyasa
E20191087

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
MEI 2024**

**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO PEMBIAYAAN,
RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS
PT. BANK BCA SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2019-2021.**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Pingkan Giyasa

NIM: E20191087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Dr. Ahmadiono, S. Ag., M.E.I.
NIP. 197604012003121005

**PENGARUH RISIKO LIKUIDITAS, RISIKO PEMBIAYAAN,
RISIKO PASAR TERHADAP PROFITABILITAS
PT. BANK BCA SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2019-2021.**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M.
NIP. 198509152019032005

Sekretaris

Nur Hidayat, S.E., M.M.
NIP. 197905052023211015

Anggota :

1. Dr. Siti Masrohatin, S.E., M.M. ()
2. Dr. Ahmadiono, S. Ag., M.E.I. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

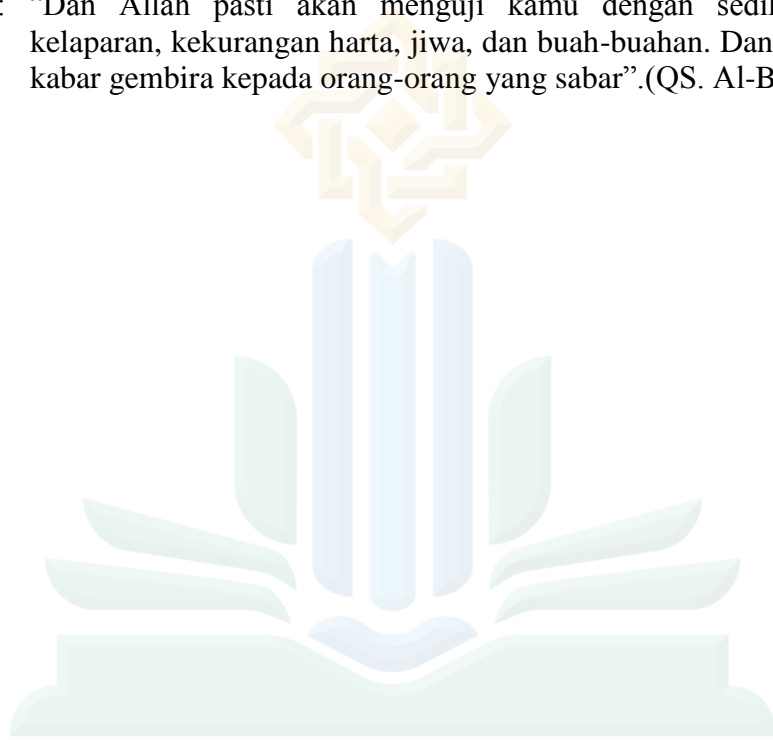


Dr. H. Ubaidillah, M. Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ
الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya: “Dan Allah pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar”.(QS. Al-Baqarah:155).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemah, 24.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah *Subhanahu Wataala*, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya atas apa yang telah peneliti kerjakan selama ini. Dari hati yang paling dalam, peneliti menyampaikan terimakasih yang tiada terhingga dan pengalaman, inspirasi dan motivasi, serta pengetahuannya. Penghargaan yang tulus dan ucapan terimakasih dengan penuh keikhlasan juga peneliti ucapkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Djumhar Raharjo dan Ibu Dawilah dan Adik Illa Nizar Fauzan yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa terbaiknya untuk peneliti.
2. Kelima teman terdekat yaitu, Siti Maisa, Sulva Ulin Nuha, Rustin Shofiatus Sholehah, Lisa Suryaningsih, dan Nurul Eka Musnianti yang telah menjadi sahabat, saudara, saling mendukung dan memotivasi serta seluruh teman-teman kelas Perbankan Syariah 2 yang tidak bisa disebut satu persatu.
3. Ketiga adek kost yang selalu mendukung dan memotivasi yaitu, Tasya, Putri dan Titin.
4. Almamater tercinta yaitu UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Pingkan Giyasa, *last but not least*, ya, Diri saya sendiri. Terimakasih telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kita sampaikan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*. Dzat yang hanya kepadanya memohon pertolongan. *Alhamdulillah* atas segala pertolongan, rahmat dan kasih sayang-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko pasar terhadap profitabilitas BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021”. Shalawat serta salam kepada Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam* yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penelitian skripsi dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Peneliti menyampaikan terima kasih yang tiada terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada setiap orang yang telah memberikan pengalaman, inspirasi dan motivasi, serta pengetahuannya. Dengan segera kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.A.g., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah M., Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Ana Pratiwi, M.S.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak Dr. Ahmadiono, S. Ag., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia untuk membagi waktu, dan memberikan pengalaman dan

pengetahuan untuk membimbing serta memeriksa dan memberi petunjuk-petunjuk serta saran dalam penyusunan proposal ini.

6. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I., selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Segenap dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Tim Penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada mereka atas keikhlasannya dalam membantu peneliti menyusun skripsi ini. Peneliti menyadari bahwasannya penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, mohon diberikan saran dan masukan ke arah perbaikan yang sangat diperlukan. Namun demikian, peneliti ucapkan terimakasih dan peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta pengambilan keputusan yang bermanfaat bagi seluruh pihak.

Wassalamu'alaikum Warohmatuallahi Wabarokatuh

Jember, 10 Mei 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Pingkan Giyasa

ABSTRAK

Pingkan Giyasa, Ahmadiono, 2024: *Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar Terhadap Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah Periode 2019-2021.*

Kata Kunci: Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar, Profitabilitas.

Perbankan syariah adalah lembaga bisnis yang bisa saja menghasilkan laba untuk dibagikan kepada nasabahnya, tetapi juga bisa mengalami kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. di dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 risiko yang terdiri dari risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar. Alasan peneliti memilih ketiga risiko tersebut, karena risiko-risiko tersebut bisa dihitung menggunakan rumus, bahkan hasil dari perhitungan rumus-rumus tersebut bisa dilihat dari laporan keuangan bank BCA Syariah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021? Bagaimana pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021? Bagaimana pengaruh risiko pasar terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021? Bagaimana pengaruh risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar secara simultan terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021?

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021. 2) untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021. 3) untuk mengetahui pengaruh risiko pasar terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021. 4) untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas, risiko pembiayaan dan risiko pasar terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank BCA Syariah Di Indonesia periode 2019-2021. Data yang diperoleh tersebut kemudian diolah menggunakan *software* SPSS. Dalam prosesnya analisis regresi linier berganda juga dilakukan uji kualitas data yang terdiri uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas dan uji heteroskedastitas. Untuk uji hipotesis terdiri dari uji F dan uji T dan uji Determinasi. Kemudian dengan analisis dan interpretasi yang menghasilkan kesimpulan dan saran.

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial risiko likuiditas berpengaruh negatif yang signifikan dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$, dengan nilai t hitung sebesar $-3,447$. 2) Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial risiko pembiayaan berpengaruh positif yang signifikan dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, dengan nilai t hitung $3,845$. 3) Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial risiko pasar berpengaruh positif yang signifikan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung $13,062$.

4) Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko terhadap profitabilitas diperoleh nilai F hitung sebesar 62,532 dengan nilai signifikan 0,000 semua variable berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank BCA Syariah di Indonesia.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian.....	8
2. Indikat Variabel.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis.....	15
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel	44
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	45

D. Analisis Data	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data	55
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	59
D. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
Lampiran-Lampiran	
Lampiran 1: Matrik Penelitian	
Lampiran 2: Pernyataan Keaslihan Tulisan	
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	
Lampiran 4: Surat Selesai Penelitian	
Lampiran 5: Surat Keterangan Screening Turnitin 25%	
Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 7: Hasil Dokumentasi Data Penelitian	
Lampiran 8: Biodata Penulis	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

1.1 Perubahan ROA Bank BCA Syariah Periode 2019-2021	3
1.2 Perbedaan dan Kesamaan Penelitian Terdahulu	25
4.1 Perubahan ROA Bank BCA Syariah periode 2019-2021	54
4.2 Risiko Likuiditas (FDR) Periode 2019-2021	56
4.3 Risiko Pembiayaan (NPF) Periode 2019-2021	57
4.4 Risiko Pasar (NIM) Periode 2019-2021	58
4.5 Profitabilitas (ROA) Periode 2019-2021	58
4.6 Uji Normalitas	60
4.7 Uji Multikolinieritas	61
4.8 Uji Autokorelasi	62
4.9 Uji Heteroskedastisitas	64
4.10 Uji Regresi Linier Berganda	65
4.11 Uji T (Uji Parsial)	68
4.12 Uji F (Uji Simultan)	70
4.13 Uji Koefisien Determinasi	71

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Konseptual	14
-------------------------------	----



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank Syariah merupakan salah satu aplikasi ekonomi syariah Islam dalam mewujudkan nilai-nilai dan ajaran Islam yang mengatur bidang perekonomian umat yang tidak terpisahkan dari aspek-aspek ajaran Islam komprehensif dan universal. Komprehensif berarti ajaran Islam merangkum seluruh aspek kehidupan sosial kemasyarakatan termasuk bidang ekonomi, universal bermakna syariah Islam dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat tanpa memandang perbedaan ras, suku, golongan, dan agama sesuai prinsip Islam sebagai “*rahmatan lil alamin*”.² Peran bank dalam ekonomi sangat penting karena membantu dalam perdagangan dan pembayaran, baik di dalam maupun di luar negeri, serta dalam menarik dana dari masyarakat untuk investasi dan pertumbuhan ekonomi.³

Manajemen risiko adalah aspek penting dalam operasional lembaga keuangan, terutama dalam konteks syariah yang memiliki karakteristik dan prinsip tersendiri.⁴ Risiko dalam perbankan tidak hanya dihadapi oleh bank konvensional saja, tetapi bank syariah pun sarat akan ancaman risiko. Bank syariah menurut UU Nomer 21 tahun 2008 adalah bank yang menjalankan

² Rachmadi Usaman, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Islam di Indonesia* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2000), 12.

³ Siti Indah Purwaning Yuwana, Alfi Rizka Maulidah, dkk, *Sistem pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah di Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi S. Parman* (Journal of Multidisciplinary Research, 2024).

⁴ Annisa Nur'aini Widya Sari, Aisyah Asshidiqiyah, M. F. Hidayatullah, *Analisis Risiko dan Pengelolaan Risiko Pembiayaan Multi Jasa Barokah Menggunakan Akad Ba'I Al Wafa di KSPPS BMT UGT Nusantara Capem Jember Kota* (Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2024).

kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas BUS dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Menurut PBI No. 13/23/PBI/2011 tentang penerapan manajemen risiko bagi BUS dan UUS. Risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya peristiwa tertentu. Sementara itu, risiko kerugian adalah kerugian yang terjadi sebagai konsekuensi langsung atau tidak langsung dari kejadian risiko. Perbankan syariah adalah lembaga bisnis yang bisa saja menghasilkan laba untuk dibagikan kepada nasabahnya, tetapi juga bisa mengalami kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu.⁵

Menurut PBI (Peraturan Bank Indonesia) Nomor 13/23/PBI/2011, risiko dibagi menjadi beberapa jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan risiko investasi.⁶ Namun di dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 3 risiko yang terdiri dari risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar. Alasan peneliti memilih ketiga risiko tersebut, karena risiko-risiko tersebut bisa dihitung menggunakan rumus, bahkan hasil dari perhitungan rumus-rumus tersebut bisa dilihat dari laporan keuangan bank BCA Syariah.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuangan selama periode tertentu dan juga untuk mendeskripsikan kemampuan suatu

⁵ Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah di Indonesia* (Jakarta: salemba Empat, 2013), h. 30.

⁶ *Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 103 DPbs. 2011.

manajemen perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.⁷ Kelangsungan hidup suatu perbankan akan terjamin jika memiliki profitabilitas yang baik. Sedangkan jika suatu bank memiliki profitabilitas yang buruk maka kelangsungan hidup perbankan tidak akan bisa bertahan lama. Di dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas suatu bank yaitu dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Alasan penelitian ini menggunakan rasio ROA, karena rasio ROA menunjukkan kemampuan suatu perbankan dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi presentase ROA suatu bank, maka semakin besar laba yang didapatkan dan semakin baik pula kondisi bank yang bersangkutan dari sisi pemakaian aset. Sebaliknya, semakin rendah presentase ROA maka semakin rendah pula keuntungan yang diperoleh dari penggunaan total aset yang dimiliki.

Tabel 1.1
Perubahan ROA Bank BCA Syariah Periode 2019-2021

Tahun	2019	2020	2021
ROA (%)	1,2%	1,1%	1,1%

Sumber: bcasyariah.co.id

Tabel 1.1 Diatas menunjukkan bahwa presentase ROA pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2019 presentase ROA mencapai 1,2% dan pada tahun 2020 presentase ROA mengalami penurunan mencapai 1,1%. kemudian untuk presentase ROA pada tahun 2021 sama dengan pada tahun 2020 yaitu 1,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank BCA Syariah di Indonesia masih tidak sehat. Perkembangan ROA dapat

⁷ Aidila Septiana, *Analisis Keuangan Konsep Dasar dan deskripsi Laporan keuangan* (Pamekasan: Duta Media, 2017), 108.

dikatakan belum memenuhi batas minimal ROA yang ditentukan Bank Indonesia yaitu 1,5%. Nilai ROA yang bernilai negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan perusahaan mengalami kerugian. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat kepercayaan masyarakat serta reputasi bank dan menghambat kelangsungan kinerja bank. Keadaan ini sangat penting untuk diteliti, jika dibiarkan berdampak terhadap kelangsungan hidup suatu bank dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga setiap badan usaha akan selalu berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya.

Definisi risiko likuiditas yaitu risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.⁸ Di dalam penelitian ini untuk mengukur risiko likuiditas menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), karena FDR digunakan dalam mengukur jumlah pembiayaan yang telah didistribusikan dengan menggunakan dana yang dimiliki. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ria Revianty Nevada Korompis, dkk yang berjudul pengaruh risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada bank yang terdaftar di LQ45 Periode 2012-2018 menunjukkan bahwa risiko likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

⁸ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko I* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 11.

Sedangkan risiko pembiayaan atau kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban melunasi kredit pada bank.⁹ Untuk mengukur risiko pembiayaan di dalam penelitian ini menggunakan rasio *Non Performing Finance* (NPF), karena NPF bisa diartikan dengan pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran. Berdasarkan data OJK menunjukkan bahwa persentase NPF bank syariah lebih tinggi dibandingkan persentase NPL bank konvensional. Pada tahun 2018 persentase NPF bank syariah mencapai 3,44% sedangkan persentase NPL bank konvensional mencapai 2,5%. Hal tersebut menyebabkan profitabilitas yang diperoleh oleh bank syariah lebih kecil dibandingkan dengan bank konvensional, dimana bank konvensional mencapai 2,55%. Di dalam penelitian Nurul Sukma, Ivone S. Saerang, dan Joy E. Tulung yang berjudul pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada Bank Kategori Buku 2 periode 2014-2017 menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA.¹⁰ Kemudian hasil penelitian Muhammad Faris Habibie yang berjudul pengaruh efisiensi manajemen, risiko likuiditas, risiko pembiayaan dan kewajiban pemenuhan modal minimum terhadap profitabilitas bank syariah di bawah BUMN tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.¹¹

⁹ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko I* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 67.

¹⁰ Nurul Sukma, dkk, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Kategori BUKU 2 Periode 2014-2017*, (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2019).

¹¹ Muhammad Faris Habibie, *Pengaruh Efisien manajemen, Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan dan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum terhadap Profitabilitas Bank Syariah di bawah BUMN Tahun 2014-2018*, (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020).

Terakhir, risiko pasar merupakan risiko yang muncul karena harga pasar bergerak dalam arah yang merugikan organisasi, risiko yang terjadi dari pergerakan harga atau volatilitas harga pasar.¹² Di dalam penelitian Laila Nur Haliza yang berjudul pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko pasar terhadap aset perbankan syariah menunjukkan bahwa secara parsial risiko pembiayaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap aset perbankan syariah. Sementara pada risiko likuiditas secara parsial terhadap pengaruh positif dan signifikan terhadap aset perbankan syariah. Pada risiko pasar secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap aset perbankan syariah, sehingga besar kecilnya risiko pasar tidak berdampak pada aset perbankan syariah periode 2021-2022.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas dan karena adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian apakah pengaruh yang ditimbulkan oleh risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko pasar terhadap profitabilitas pada BCA Syariah. Dimana di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap bank BCA Syariah periode 2019-2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dipaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021?

¹² M. Hanafi, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: UPP STIM YPN, 2012).

2. Bagaimana pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021?
3. Bagaimana pengaruh risiko pasar terhadap profitabilitas BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021?
4. Bagaimana pengaruh risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko pasar secara simultan terhadap profitabilitas BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berpijak pada rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas BCA Syariah periode 2019-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas BCA Syariah periode 2019-2021.
3. Untuk menganalisis pengaruh risiko pasar terhadap profitabilitas BCA Syariah periode 2019-2021.
4. Untuk menganalisis pengaruh risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko pasar secara simultan terhadap profitabilitas BCA Syariah periode 2019-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk semua pihak, dimana manfaat yang diharapkan di dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan bisnis mengenai perbankan khususnya mengenai risiko-risiko bank syariah yang bisa mempengaruhi profitabilitas bank syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan peneliti mengenai risiko-risiko bank syariah yang bisa mempengaruhi profitabilitas bank syariah.
- b. Untuk akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi *khazanah* baru untuk perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, serta bisa menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang sejenis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel independen (X)

Sebutan lain dari variabel independen adalah variabel bebas.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) atau variabel yang menjadi penyebab munculnya variabel dependen atau variabel terikat.¹³ Di dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah risiko likuiditas (X1), risiko pembiayaan (X2), dan risiko pasar (X3).

¹³ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52)

b. Variabel dependen (Y)

Sebutan lain dari variabel dependen yaitu variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹⁴ Variabel dependen di dalam penelitian ini yaitu profitabilitas BCA Syariah (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator merupakan sebuah ukuran atau hal-hal yang menggambarkan representasi dari nilai suatu variabel. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Risiko Likuiditas.

Definisi likuiditas secara umum merupakan kemampuan dalam memenuhi kecukupan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Dari sisi aktiva, likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (*cash*), sedangkan pada sisi pasiva, likuiditas merupakan kemampuan bank dalam meningkatkan kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio realibilitas. Adapun suatu bank tidak bisa memenuhi kebutuhan dana dengan segera untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-harinya untuk risiko likuiditas.¹⁵ Indikator penilaian yang digunakan dalam mengukur risiko likuiditas adalah FDR. FDR digunakan dalam

¹⁴ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 52)

¹⁵ Andrianto, dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (implementasi Teori Dan Praktek)*, (Surabaya: UM Surabaya, 2017), 250.

mengukur jumlah pembiayaan yang telah didistribusikan dengan menggunakan dana yang dimiliki.¹⁶

b. Risiko Pembiayaan.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang dihadapi oleh bank syariah akibat kegagalan nasabah atau debitur dalam memenuhi kewajibannya kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.¹⁷ Di dalam penelitian ini, penelitian risiko pembiayaan akan diwakilkan dengan NPF. NPF dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul akibat pergerakan harga pasar atau volatilitas pasar. Ketika harga saham dalam portofolio perusahaan mengalami penurunan, yang mengakibatkan kerugian yang dialami perusahaan. Di dalam penelitian ini untuk mengukur risiko pasar menggunakan rasio *Net Interest Margin* (NIM).

d. Profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu dan juga untuk mendeskripsikan kemampuan suatu manajemen perusahaan dalam melaksanakan

¹⁶ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Buiding, 2012), 117.

¹⁷ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Buiding, 2012), 89.

kegiatan operasionalnya.¹⁸ Di dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas suatu bank yaitu dengan menggunakan rasio ROA. Rasio ROA menunjukkan kemampuan suatu perbankan dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya.¹⁹

F. Definisi Operasional

Dibawah ini dijelaskan beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini , yaitu:

a. Risiko Bank Syariah (X)

1) Risiko likuiditas diukur menggunakan rasio FDR (X1)

FDR menjadi alat ukur risiko likuiditas, karena FDR digunakan dalam mengukur jumlah pembiayaan yang telah didistribusikan dengan menggunakan dana yang dimiliki.

Adapun rumus dari rasio FDR yaitu

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Total pembiayaan : Piutang, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa.

Total dana pihak ketiga : Dana Simpanan Wadiah, Dana Investasi non Profit Sharing.

¹⁸ Aidila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media(2017), 108.

¹⁹ Hery, *Pengantar Akuntansi* (jakarta: PT Grasindo, 2015), 556.

2) Risiko pembiayaan diukur menggunakan rasio NPF (X2)

NPF menjadi alat ukur risiko pembiayaan karena NPF bisa diartikan dengan pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran (pembiayaan bermasalah). NPF menunjukkan besarnya pembiayaan bermasalah terhadap seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank.

Adapun rumus dari rasio NPF yaitu:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Total pembiayaan bermasalah: Cadangan Penurunan Nilai Aset

Total pembiayaan : Piutang, Pembiayaan Bagi Hasil,
Pembiayaan Sewa.

3) Risiko Pasar diukur menggunakan rasio NIM (X3)

Risiko Pasar merupakan risiko yang muncul karena

harga pasar bergerak dalam arah yang merugikan organisasi, risiko yang terjadi dari pergerakan harga atau volatilitas harga pasar.²⁰ Penelitian ini menggunakan rasio *Net Interest Margin*, dengan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Pendapatan bunga bersih: Pendapatan dari Bagi Hasil.

²⁰ M. Hanafi, *Manajemen Risiko*, (Yogyakarta: UPP STIM YPN, 2012).

Aktiva produktif : Penempatan bagi Bank Lain, Surat
Berharga

b. Profitabilitas Bank Syariah (Y)

Profitabilitas bank syariah diukur menggunakan rasio ROA karena rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perbankan dalam mendapatkan keuntungan dari seluruh jumlah aset yang dimilikinya.²¹

Rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

Laba bersih: Laba Bersih

Total aktiva: Laba Rugi Tahun Berjalan

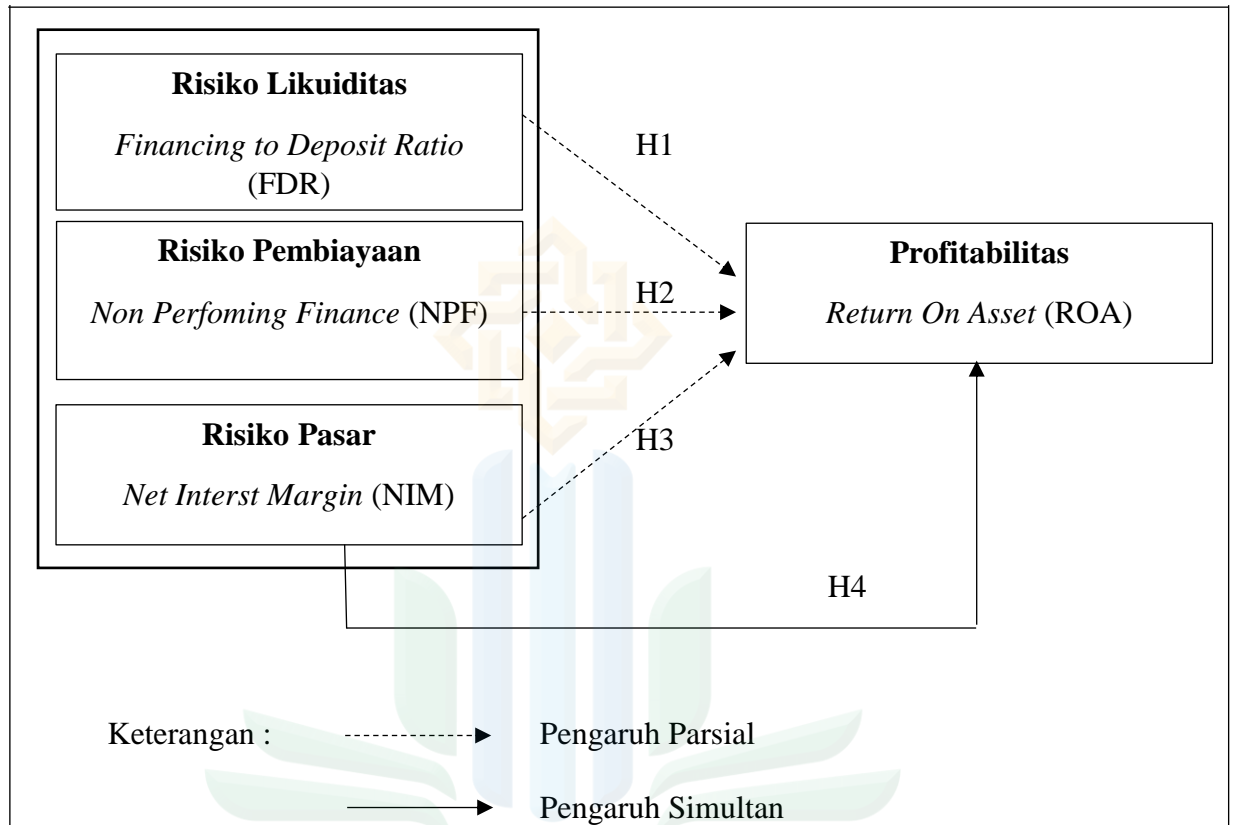
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan dugaan mengenai suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Dugaan tersebut harus dirumuskan secara jelas sebelum penelitian mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.²² Jadi, asumsi dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko pasar terhadap profitabilitas PT Bank BCA Syariah.

²¹ Hery, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT Grasindo, 2015), 556.

²² Tehubijuluw Zacharias, Wenno, dan Samson Laurens, *Metode Penelitian Sosial Teori dan Aplikasi* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 66.

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah yang sifatnya masih praduga sehingga perlu dibuktikan kebenarannya melalui penelitian.²³ Adapun perumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1: Risiko Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank BCA Syariah di Indonesia.
2. H2: Risiko Pembiayaan berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank BCA Syariah di Indonesia.
3. H3: Risiko Pasar berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas Bank BCA Syariah di Indonesia.
4. H4: Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank BCA Syariah di Indonesia.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini menjelaskan deskripsi serta alur penelitian didalam karya Skripsi ini, sehingga mudah dipelajari dan dipahami oleh pembaca. Berikutnya adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan mengenai bagian awal dari karya tulis yang berisi dari beberapa sub bab sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan

²³ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56.

masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel. Definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Dalam bab ini penelitian menjelaskan mengenai kajian-kajian yang digunakan yang berhubungan dengan topik permasalahan. Bab ini terdapat dua sub bab yaitu penelitian terdahulu dan kajian teori yang menjelaskan tentang penelitian yang sejenis yang berkaitan dengan pengaruh risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar, terhadap profitabilitas perbankan. Kajian teori yang menjelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan topik penelitian yang digunakan. Bab ini berguna sebagai landasan teori untuk melakukan penelitian dan menganalisis data yang telah diperoleh.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini penelitian menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lalu populasi dan sampel, teknik dan instrumen penelitian serta yang terakhir adalah analisis data.

Bab IV Penyajian Data Dan Analisis

Dalam bab ini penelitian akan menyajikan hasil data yang telah dilakukan yang akan dijelaskan dari awal mengenai gambaran umum tentang risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar, dan profitabilitas perbankan. Lalu penelitian akan melakukan analisis dan pengujian hipotesis, terakhir

peneliti akan memberikan kesimpulan dan pembahasan guna menjelaskan hasil analisis yang telah digunakan.

Bab V Penutup

Dalam bab ini peneliti akan menjelaskan dan memberikan kesimpulan serta saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penelitian memaparkan hasil dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu ini digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian ini. Berikut ini penelitian yang pernah dilakukan oleh penelitian terdahulu:

1. Muhammad Faris Habibie pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Efisiensi Manajemen, Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan dan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Bawah BUMN Tahun 2014-2018”. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh dari efisiensi manajemen, risiko likuiditas, risiko pembiayaan dan kewajiban pemenuhan modal minimum terhadap profitabilitas bank syariah di bawah BUMN tahun 2014-2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari tiga bank yaitu tahun 2014-2018. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan masing-masing bank yang bersangkutan. Metode pengumpulan data menggunakan metode telaah dokumen, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan *software* Eviews dengan rumus regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan FDR, NPF, dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.²⁴

2. Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019. Analisis yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, dan CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Secara simultan variabel FDR, BOPO, NPF, dan CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Mandiri Syariah.²⁵
3. Ria Revianty Nevada Korompis, Sri Murni, dan Victoria N. untuk pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2018”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh

²⁴ Muhammad Faris Habibie, *”Efisiensi Manajemen, Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan dan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Bawah BUMN Tahun 2014-2018”*, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Sleman, 2020), VIII. 48

²⁵ Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari, *”Pengaruh FDR, BOPO, NPF, Dan CAR terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019”*, Jurnal Geo Ekonomi, 11 (1), (Maret 2020), 1.

risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL), dan risiko likuiditas (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada bank yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018. Sampel di dalam penelitian ini yaitu 5 bank konvensional, di dalam penentuan sampel tersebut menggunakan teknik sampel jenuh. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL), dan risiko likuiditas (ROA) pada bank yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018. Secara parsial menunjukkan bahwa risiko pasar ((NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dan risiko likuiditas (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.²⁶

4. Muhammad Hilda AL Iqbal pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019”. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh KPM, BOPO, FDR, dan Inflasi terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019 analisis penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial BOPO

²⁶ Ria Revianty Nevada Korompis, Sri Murni, dan Victoria N. Untu, “Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018”, (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi), 8 (1), (Januari 2020), 175.

dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan KPMM dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia.²⁷

5. Nurul Sukma, Ivone S. Saerang, dan Joy E. tulung pada pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Kategori BUKU 2 Periode 2014-2017”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada bank kategori BUKU 2 periode 2014-2017. Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh sehingga diperoleh 54 bank yang bisa diteliti. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank yang termasuk pada kategori BUKU 2. Sedangkan metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, risiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, risiko pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan risiko operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan dana pihak ketiga,

²⁷ Muhammad Hilda Al Iqbal, “Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Inflasi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019”, (MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance, 4 (1), (2020)), 1.

risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.²⁸

6. Faizza Nabila Mubarak pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh dari risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko operasional terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2014-2018. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga dapat 12 bank terdaftar di ojk yang diteliti di dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko operasional secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.²⁹
7. Muliana dan Karmila G pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul “Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko kredit dan risiko operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan secara parsial maupun secara simultan. Data yang digunakan yaitu data

²⁸ Nurul Sukma, Ivone S. Saerang, dan Joy E. Tulung, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017”, (Jurnal Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, 7 (3), (Juli 2019), 1.

²⁹ Faizzah Nabila Mubarak, “Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Sukoharjo, 2019), VIII.

sekunder berupa laporan keuangan perbankan (8 bank konvensional). Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial risiko kredit berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, risiko operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan risiko kredit dan risiko operasional berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.³⁰

8. Putri Anggraeni pada tahun 2022 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini bahwa variabel risiko likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, variabel risiko secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, variabel risiko pembiayaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, variabel risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko pembiayaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.³¹

³⁰ Muliana dan Karmila G, “*Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, (POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 1 (2), (Desember 2019), 1.

³¹ Putri Anggraeni, “*Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021*”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember, 2022)

9. Sri Devi Maheswari pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko kredit, Likuiditas, dan Permodalan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia tahun 2015-2019)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Risiko kredit, Likuiditas, dan Permodalan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia tahun 2015-2019). Hasil dari penelitian ini bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank konvensional, tingkat kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.³²
10. Laila Nur Haliza pada tahun 2023 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko pasar terhadap aset perbankan syariah”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko pasar terhadap aset perbankan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian ini secara parsial risiko pembiayaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap aset perbankan syariah. Sementara pada risiko likuiditas secara parsial terhadap pengaruh positif dan signifikan terhadap aset perbankan syariah. Pada risiko pasar secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap aset perbankan syariah,

³² Sri Devi Maheswari, “*Pengaruh Risiko kredit, Likuiditas, dan Permodalan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia tahun 2015-2019)*”, (Skripsi: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2021)

sehingga besar kecilnya risiko pasar tidak berdampak pada aset perbankan syariah periode 2021-2022.

Tabel 1.2
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Faris Habibie pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Efisiensi Managemen, Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan dan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum terhadap Profitabilitas Bank Syariahdi Bawah BUMN Tahun 2014-2018”.	Pendekatan kuantitatif deskriptif	Variabel Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum
2	Nadi Hernadi Moorcy, Sukimin, dan Juwari pada tahun 2020 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2012-2019.	Analisis regresi linier berganda	Variabel BOPO, CAR
3.	Ria Revianty Nevada Korompis, Sri Murni, dan Victoria N. untuk pada tahun 2020 melakukan penelirtian yang berjudul “Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ45 Periode 2012-2018”.	Analisis regresi linier berganda	Variabel Risiko kredit, Kinerja Keuangan Perbankan
4.	Muhammad Hilda AL Iqbal pada tahun 2020 melakukan	Analisis regresi linier berganda	Variabel Kewajiban

	penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR), dan Inflasi terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2019”.		Penyediaan Modal Minimum, Beban Pendapatan Operasional.
5.	Nurul Sukma, Ivone S. Saerang, dan Joy E. tulung pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Kategori BUKU 2 Periode 2014-2017”.	Analisis regresi berganda	Variabel Dana Pihak Ketiga, Risiko Operasional.
6.	Faizza Nabila Mubarak pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018”.		Variabel Risiko Operasional
7.	Muliana dan Karmila G pada tahun 2019 melakukan penelitian yang berjudul “Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Analisis regresi berganda	Variabel Risiko Operasional, Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan.
8.	Putri Anggraeni pada tahun 2022 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko pembiayaan terhadap	Analisis regresi linier berganda	Variabel Risiko Operasional

	Profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021”		
9.	Sri Devi Maheswari pada tahun 2021 melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Risiko kredit, Likuiditas, dan Permodalan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia tahun 2015-2019)”.	Analisis regresi linier berganda	Variabel Risiko Kredit, Permodalan.
10.	Laila Nur Haliza pada tahun 2023 melakukan penelitian yang berjudul “pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko pasar terhadap aset perbankan syariah”.	Analisis regresi linier berganda	Variabel Aset Perbankan.

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Risiko Bank Syariah.

Risiko merupakan potensi kerugian yang diakibatkan dari adanya suatu kejadian tertentu. Di dalam dunia perbankan yang dimaksud dengan risiko adalah suatu kejadian potensial yang bisa menimbulkan dampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan yang dimiliki oleh bank, dimana kejadian potensial yang dimaksud bisa diperkirakan (*expected*) ataupun yang tidak bisa diperkirakan (*unexpected*). Risiko pada bank syariah terdiri dari risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko imbal hasil, dan

risiko investasi.³³ Namun di dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada 3 risiko yang terdiri dari risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko pasar.

a. Risiko Likuiditas

Definisi likuiditas secara umum merupakan kemampuan dalam memenuhi kecukupan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Dari sisi aktiva, likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (*cash*), sedangkan pada sisi pasiva, likuiditas merupakan kemampuan bank dalam meningkatkan kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio realibitas. Apabila suatu bank tidak bisa memenuhi kebutuhan dana dengan segera untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-harinya atau memenuhi kebutuhan dana yang mendesak maka muncullah yang namanya risiko likuiditas.³⁴

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat digunakan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank.³⁵

Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas merupakan risiko yang diakibatkan karena

³³ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 1* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 6.

³⁴ Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* (Surabaya: UM Surabaya, 2017), 250.

³⁵ Ikatan Bankir Indonesia, *Manajemen Risiko 1* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 11.

ketidaksanggupan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dengan menggunakan kas yang dimilikinya, tanpa mengganggu kondisi keuangan bank.

Likuiditas bank menunjukkan kemampuan sebuah bank dalam menyediakan uang kas untuk membayar kewajiban kepada para nasabah. Bank harus menyediakan likuiditas dengan jumlah yang cukup, agar bisa melayani nasabah dan bisa melakukan kegiatan operasional secara efisien. Jika likuiditas bank kurang memadai, maka bank akan mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatan operasional, bahkan bisa menyebabkan izin bank untuk beroperasi dicabut (bangkrut).³⁶

Untuk mengukur risiko likuiditas bisa menggunakan beberapa rasio, diantaranya:

1) *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

LDR adalah perbandingan antara jumlah kredit yang disalurkan dengan menggunakan dana yang dimiliki yang bersumber dari dana masyarakat. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana dari masyarakat digunakan untuk penyaluran kredit. Semakin besar LDR menunjukkan semakin kecil tingkat likuiditas bank.

2) Aset Likuid/ Total Kewajiban.

³⁶ Ikatan Bankir Indonesia, *Supervisi Manajemen Risiko Bank, pertama* (Jakarta: Plaza Bapindo, 2016), 73.

Rasio ini merupakan pembagian dari rasio LDR, dimana pada bagian pembilang diartikan sebagai aset likuid sebagai sumber likuiditas, dan pada bagian penyebut merupakan total kewajiban sebagai potensi kebutuhan likuiditas bank. Rasio ini berbanding terbalik dengan rasio LDR, jika rasio LDR semakin besar menunjukkan semakin kecil tingkat likuiditas bank, namun pada rasio ini jika semakin besar rasio menunjukkan bahwa kondisi likuiditas jauh lebih baik.

3) Aset likuid dikurangi Kewajiban Besar/ Total Aset.

Pada rasio ini yang perlu diperhitungkan adalah kewajiban dengan nominal yang besar, misalnya dana masyarakat di atas Rp 1 Miliar. Kewajiban besar tersebut dikurangkan dari aset likuid sebagai sumber likuiditas bank, selanjutnya dibandingkan dengan total aset. Pada bank dengan pinjaman yang besar sebagai sumber pendanaan, rasio ini mungkin akan bernilai negatif karena aset likuid berupa kas, simpanan pada bank lain dan surat-surat berharga, mempunyai jumlah lebih kecil dibandingkan dengan pinjaman besar tersebut.

4) Aset Likuid < 1 Bulan / Kewajiban Likuid < 1 Bulan,

Rasio ini membandingkan antara aset likuid yang akan jatuh tempo kurang dari 1 bulan dengan kewajiban yang akan

jatuh tempo kurang dari 1 bulan yang diperoleh dari *liquidity gap* atau profil maturitas.

5) Proyeksi Arus Kas 3 Bulan/ Dana Pihak Ketiga.

Rasio ini adalah perbandingan antara *net* proyeksi arus selama 3 bulan mendatang dengan total dana pihak ketiga yang dimiliki bank. *Net* proyeksi arus kas merupakan selisih antara proyeksi arus kas masuk dengan arus kas keluar yang diperoleh dari *liquidity gap* kumulatif selama 3 bulan ke depan. Angka ini mencerminkan akses *I deficit* likuiditas bank yang dibutuhkan sebagai sumber pendanaan atas potensi kebutuhan likuiditas yang dinyatakan dalam nominal dana pihak ketiga.³⁷

Di dalam penelitian ini, untuk mengukur risiko likuiditas menggunakan rasio FDR. FDR sama seperti LDR, bedanya jika LDR digunakan pada bank konvensional sedangkan FDR digunakan pada bank syariah. FDR menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank membayar kembali penarikan dana dari deposan dengan menggunakan pembiayaan yang telah disalurkan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank maka semakin rendah tingkat likuiditas bank tersebut. Namun, di sisi lain, semakin besar pembiayaan yang diberikan oleh bank, diharapkan semakin besar pula profitabilitas atau keuntungan yang akan

³⁷ Ikatan Bankir Indonesia, Manajemen Risiko 2 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 154.

didapatkan oleh bank yang bersangkutan. FDR dapat dihitung dengan menggunakan rumus:³⁸

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Total pembiayaan : Piutang, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa.

Total dana pihak ketiga : Dana Simpanan Wadiah, Dana Investasi non Profit Sharing.

b. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang dihadapi oleh bank syariah akibat kegagalan nasabah atau debitur dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Risiko pembiayaan bisa terjadi sehubungan dengan salah satu fungsi intermediasi bank syariah yaitu menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Potensi kerugian yang ditimbulkan dari risiko pembiayaan adalah dana dari bank syariah akan hilang karena debitur tidak memenuhinya serta bank tidak bisa mendapatkan imbalan, ujah atau bagi hasil³⁹ Risiko kredit/ pembiayaan merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/ atau

³⁸ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Building, 2012), 117.

³⁹ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Building, 2012), 89.

pihak lain dalam memenuhi kewajiban melunasi kredit pada bank.⁴⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa risiko pembiayaan adalah risiko yang dihadapi oleh bank syariah nasabah atau debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada bank syariah sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan, sehingga menyebabkan dana yang telah disalurkan oleh bank syariah berpotensi akan hilang serta bank syariah juga tidak bisa memperoleh imbalan, ujarah atau bagi hasil.

Di dalam penelitian ini, risiko pembiayaan akan diwakilkan dengan NPF. NPF dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pembayaran. Kriteria penilaian NPF yaitu < 2% termasuk kategori lancar, 2% - 5% termasuk kategori dalam perhatian khusus, 5% - 8% termasuk kategori kurang lancar, 8% - 12% termasuk kategori diragukan dan > 12% termasuk kategori macet. Golongan pembiayaan bermasalah ada pada kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Semakin tinggi tingkat NPF menunjukkan bahwa bank mempunyai pembiayaan bermasalah yang tinggi dan semakin rendah tingkat NPF menunjukkan bahwa bank memiliki pembiayaan bermasalah yang rendah pula. Dengan begitu, NPF akan mempengaruhi kinerja bank dan berdampak pada

⁴⁰ Ikatan Bankir Indonesia, Manajemen Risiko 1 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), 57.

perolehan laba (profitabilitas).⁴¹ Rumus perhitungan NPF sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 yaitu:

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$$

Keterangan:

Total pembiayaan bermasalah: Cadangan Penurunan Nilai Aset

Total pembiayaan : Piutang, Pembiayaan Bagi Hasil,
Pembiayaan Sewa.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah wajib dikembalikan dengan jangka waktu tertentu dengan imbalan, ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil. Pembiayaan yang diberikan merupakan aktiva produktif bank dalam memperoleh penghasilan. Maksudnya apabila pembiayaan yang diberikan oleh bank tersebut termasuk dalam kategori lancar, maka bank akan mredapatkan kembali dana yang telah disalurkan serta memperoleh pendapatan berupa imbalan. Selanjutnya dana yang dikembalikan oleh nasabah tersebut bisa disalurkan kembali oleh bank kepada masyarakat yang membutuhkan dana, dan seterusnya bank akan mendapatkan imbalan. Oleh karena itu, pembiayaan yang termasuk dalam kategori lancar merupakan sumber dana bagi bank dalam

⁴¹ Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: KENCANA, 2020), 136.

menghasilkan pendapatan serta sumber dana untuk ekspansi usaha bagi masyarakat.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul akibat pergerakan harga pasar atau volatilitas pasar. Ketika harga saham dalam portofolio perusahaan mengalami penurunan, yang mengakibatkan kerugian yang dialami perusahaan. Risiko pasar adalah arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan harga pasar.⁴² Risiko pasar merupakan risiko yang disebabkan karena adanya pergerakan pasar yang dari kondisi normal sehingga kondisi tersebut menyebabkan pihak perbankan mengalami kerugian. Ini seperti yang dialami oleh perbankan di Indonesia pada tahun 1997-1998 yang lalu.⁴³ Di dalam penelitian ini untuk mengukur risiko pasar menggunakan rasio *Net Interest Margin* (NIM), dengan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Prdouktif}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Pendapatan bunga bersih: Pendapatan dari Bagi Hasil.

Aktiva produktif : Penempatan bagi Bank Lain, Surat
Berharga

1. Profitabilitas

⁴² Savvas C Savvides, dan Nicoletta Savvidou, *Market risk disclosures of banks: a cross-country study*. (International Journal of Organizational Analysis. Vol. 20, No. 4, 2012)

⁴³ Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan aplikasi* (Bandung: ALFABETA, 2016)

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu dan juga untuk mendeskripsikan kemampuan suatu manajemen perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui semua kemampuan dan sumber yang dimilikinya.⁴⁴ Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas bank merupakan gambaran mengenai keberhasilan sebuah bank dalam memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya. Kelangsungan hidup suatu perbankan akan terjamin jika memiliki profitabilitas yang baik. Sedangkan jika suatu bank memiliki profitabilitas yang buruk maka kelangsungan hidup perbankan tidak akan bisa bertahan lama.

Berikut ini beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering digunakan oleh penelitian-penelitian sebelumnya untuk mengukur rasio profitabilitas, yaitu:

a. *Return On Asset (ROA)* Hasil Pengembalian Aset.

Rasio ROA menunjukkan seberapa besar kontribusi aset yang dimiliki dalam memperoleh laba bersih. Rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki bank. Semakin

⁴⁴ Aidila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pamekasan: Duta Media, 2017), 108.

besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh oleh bank tersebut, dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Sebaliknya semakin rendah ROA maka semakin rendah pula keuntungan yang diperoleh dari penggunaan total aset yang dimiliki. Rumus perhitungan ROA yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Keterangan:

Laba bersih: Laba Bersih

Total aktiva: Laba Rugi Tahun Berjalan

b. *Return On Equity* (ROE) Hasil Pengembalian atas Aset.

Rasio ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam memperoleh laba bersih. Rasio ROE digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih dari total ekuitas yang dimiliki. Semakin besar ROE suatu bank, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh bank tersebut. Namun, semakin rendah ROE suatu bank, maka semakin rendah pula keuntungan yang diperoleh oleh bank tersebut.⁴⁵ Rumus perhitungan ROE yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

⁴⁵ Hery, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: PT Grasindo2015), 556.

Di dalam penelitian ini, untuk mengukur rasio profitabilitas peneliti menggunakan rasio ROA, karena rasio ROA digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih dengan menggunakan aset yang dimiliki. Peneliti tidak menggunakan rasio ROE dalam mengukur rasio profitabilitas, karena Rasio ROE dalam perhitungannya tidak memasukkan unsur hutang, sedangkan di dalam kenyataannya semua bank yang berpersai masih membutuhkan pinjaman dari bank yang lain. Sehingga peneliti memilih rasio ROA untuk mengukur rasio profitabilitas.

2. Bank Syariah

a. Definisi Bank Syariah

Bank syariah adalah sebuah badan usaha yang kegiatan operasionalnya memberikan pembiayaan serta jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga beroperasi pada peredaran uang dengan menerapkan prinsip hukum islam.

Menurut Undang-undang Nomor 21 tahun 2008, bank syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya dengan menerapkan prinsip hukum islam yang telah diatur di dalam fatwa MUI, seperti prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (mashlahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung unsur gharar, riba, maysir, zalim, dan objek yang haram.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan bank yang beroperasi dengan berpedoman pada hukum islam dan di dalam kegiatan operasionalnya tidak menerapkan sistem bunga melainkan menerapkan sistem bagi hasil serta imbalan lainnya sesuai dengan akad perjanjiannya. Akad yang terdapat di bank syariah harus tunduk terhadap syarat serta rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat islam.⁴⁶

b. Jenis-jenis Bank Syariah.

Menurut pasal 18 Undang-undang perbankan syariah jenis bank syariah di indonesia terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Adapun Bank Umum Konvensional diperbolehkan untuk melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah namun harus membentuk unit khusus yang disebut dengan Unit Usaha Syariah (UUS).⁴⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁶ Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)* (Surabaya: UM Surabaya, 2017), 24.

⁴⁷ Sultan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya, pertama* (Jakarta: KENCANA, 2014), 102.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan dengan angka-angka maupun kata-kata. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (variabel bebas) sendiri merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, variabel ini disebut variabel bebas. Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

1. Risiko Likuiditas (X1)
2. Risiko Pembiayaan (X2)
3. Risiko Pasar (X3)

Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y)

Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji

hipotesis yang telah ditetapkan⁴⁸. Penelitian ini dilakukan dari situs BCA Syariah dengan mengambil dari laporan keuangan bulanan selama 2019-2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data penelitian ini diunduh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.co.id dan situs <https://www.bcasyariah.co.id>

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan ruang lingkup dan besaran karakteristik dari seluruh objek yang diteliti.⁴⁹ Istilah populasi juga dapat merujuk pada sekelompok individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, populasi tidak hanya sebatas pada manusia atau individu saja tetapi juga mencakup berbagai objek dan benda-benda alam yang relevan dengan masalah penelitian. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank BCA Syariah di Indonesia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁰ Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R&D* (bandung: Alfabeta, 2016)

⁴⁹ Wiji Narastuti, *Metodologi penelitian* (Yogyakarta: Ardana Media, 2006), h. 45.

⁵⁰ Ibid, 120

penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank BCA Syariah tahun 2019-2021. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan pendekatan data berkala (*time series*) dengan skala bulanan.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan didalam sebuah penelitian.⁵¹ Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu teknik dokumenter. Teknik dokumenter merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari data mengenai variabel yang akan diteliti dengan memanfaatkan catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.⁵² Sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan bulanan Bank BCA Syariah. Data yang diambil merupakan data sekunder berupa laporan keuangan Bank BCA Syariah, dimana laporan keuangan tersebut telah dipublikasikan oleh OJK.

⁵¹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 175.

⁵² Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

D. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah data yang diperlukan di dalam penelitian telah terkumpul semua, dimana data tersebut berasal dari seluruh responden atau sumber data lainnya.⁵³ Data yang telah terkumpul diolah oleh peneliti, kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu *software* SPSS. Dalam prosesnya analisis regresi linier berganda juga dilakukan uji kualitas data yang terdiri uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas dan uji heteroskedastitas. Untuk uji hipotesis terdiri dari uji F dan uji T dan uji Determinasi. kemudian dengan analisis dan interpretasi yang menghasilkan kesimpulan dan saran.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary lest square*. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu.⁵⁴

Untuk menentukan ketetapan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 147.

⁵⁴ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Semarang: Yoga Pratama, 2018), 159.

statistik parametrik. Berdasarkan definisi di atas, tujuan dari dilakukan uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.⁵⁵ Dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria untuk pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai profitabilitas < 0.05 , distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai Sig. atau signifikan atau nilai profitabilitas > 0.05 , distribusi data adalah normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah di dalam suatu model terdapat kemiripan antar variabel bebas, dimana kemiripan antar variabel bebas bisa mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas ini juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan waktu proses pengambilan keputusan pada uji parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika *VIF* yang dihasilkan berada diantara 1-10 dan nilai *tolerance* harus diatas 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.⁵⁶

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu kefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *VIF* yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas

⁵⁵ Agus Eko Sujiantoo, Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0 (Jakarta: Pustaka Publisher, 2009), 77.

⁵⁶ V. Wiratna Sujarweni, SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), 182.

telah menaikkan sedikit varian pada keefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t .⁵⁷

c. Uji Autokolerasi

Tujuan dari uji autokolerasi yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokolerasi bisa dideteksi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dibandingkan dengan tabel *Durbin Watson* (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4 - d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.⁵⁸ Secara umum patokan yang digunakan dalam melihat angka D-W yakni:⁵⁹

- a) Apabila $0 < d < d_l$ berarti tidak ada autokolerasi positif dengan keputusan ditolak.
- b) Apabila $d_l \leq d \leq d_u$ berarti tidak ada autokolerasi positif dengan keputusan *no decision*.
- c) Apabila $4 - d_l < d < 4$ berarti tidak ada kolerasi negatif dengan keputusan ditolak.
- d) Apabila $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ berarti tidak ada kolerasi negatif dengan keputusan *no decision*.
- e) Apabila $d_u < d < 4 - d_u$ berarti tidak ada autokolerasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

⁵⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta: Pustaka Publisher, 2009), 79.

⁵⁸ *Ibid.* 186

⁵⁹ Singgih Sants, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo), 144.

d. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heterokedastisitas yaitu untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model regresi bisa dilihat dengan menggunakan Spearman Rho. Uji ini dilakukan dengan cara mengkolerasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Dengan ketentuan apabila nilai p value atau signifikan $> 0,05$.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel terikat dan memiliki lebih dari satu variabel bebas. Tujuan dari analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁰ Formulasi regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Profitabilitas Bank BCA Syariah

$\beta_1 X_1$ = Koefisien regresi Risiko Likuiditas

$\beta_2 X_2$ = Koefisien regresi Risiko Pembiayaan

$\beta_3 X_3$ = Koefisien regresi Risiko Pasar

α = Konstanta

e = Standar Error

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, SPSS Untuk Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), 149.

a. Uji Hipotesis

1) Uji T (uji t-parsial)

Uji t-parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Pada uji T ini ingin mengetahui secara parsial apakah variabel bebas (X) masih mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). dasar pengambilan keputusan dalam uji T yaitu:

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.

Artinya: Jika variabel X1 (risiko likuiditas) $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel X1 (risiko likuiditas) mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (profitabilitas Bank BCA Syariah) atau H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya: Jika variabel X2 (risiko pembiayaan) $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel X2 (risiko pembiayaan) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y (profitabilitas Bank BCA Syariah) atau H_0 diterima H_a ditolak.

2) Uji F (uji Fisher)

Uji F merupakan uji stimulan (keseluruhan, bersama-sama). Uji stimulan bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (X1, X2, X3, dan seterusnya) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Dasar Pengambilan keputusan dalam uji F yaitu:

- a. Jika nilai F hitung $>$ F tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka, secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai F hitung $<$ F tabel maka H_a ditolak dan H_o diterima. Maka, secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.⁶¹
- 3) Uji Koefisien Determinasi.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat di dalam model regresi. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) menunjukkan bahwa semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati 100% berarti menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi.⁶²

⁶¹ Resista Vikaliana dan Irwansyah, *Pengolahan Data Dengan SPSS* (Serang: CV. AA. Rizky, 2019), 41.

⁶² Iskandar Ahamddien dan Yofy Syarkani, *Statistik Terapan Dengan Sistem SPSS* (Bandung: ITB Press, 2019), 60.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Umum PT Bank BCA Syariah

PT. Bank BCA Syariah berdiri dan mulai melaksanakan usaha dengan prinsip-prinsip syariah setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan kemudian resmi beroperasi sebagai bank syariah pada hari Senin tanggal 5 April 2010. Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat terhadap ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan syariah, maka berdasarkan Akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB).

Bank UIB berubah nama menjadi PT. Bank BCA Syariah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H., tanggal 26 Desember 2009, tentang perubahan Kegiatan Usaha dan Perubahan Nama dari PT. Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. BCA Syariah hingga saat ini memiliki 68 jaringan cabang yang terdiri dari 14 Kantor Cabang (KC), 15 Kantor Cabang

Pembantu (KCP), dan 40 Unit Layanan Syariah (ULS) yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Semarang, Bandung, Solo, Yogyakarta, Medan, Palembang, Malang, Lampung, Banda Aceh, Kediri, dan Pasuruan serta 2 Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) yang merupakan sinergi antara BCA dan BCA Syariah dalam Layanan Penerimaan Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (LPS BPIH) untuk kemudahan pebayaran setoran awal biaya ibadah haji.

BCA Syariah merencanakan untuk menjadi pelopor dalam industri perbankan syariah Indonesia sebagai bank yang unggul di bidang penyelesaian pembiayaan, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan. Masyarakat yang menginginkan produk dan jasa perbankan yang berkualitas dengan serta ditunjang oleh kemudahan akses dan kecepatan transaksi merupakan target dari BCA Syariah.

a. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat.⁶³

2) Misi

- a) Mengembangkan SDM dan Infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka

⁶³ Web Resmi www.bcasyariah.co.id Diakses Pada Bulan November 2023.

memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.

- b) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.⁶⁴

2. Perkembangan profitabilitas PT. Bank BCA Syariah

Tabel 4.1
Perubahan ROA Bank BCA Syariah Periode 2019-2021

Tahun	2019	2020	2021
ROA (%)	1,2%	1,1%	1,1%

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Diatas menunjukkan bahwa presentase ROA pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan, dimana pada tahun 2019 presentase ROA mencapai 1,2% dan pada tahun 2020 presentase ROA mengalami penurunan mencapai 1,1%. kemudian untuk presentase ROA pada tahun 2021 sama dengan pada tahun 2020 yaitu 1,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank BCA Syariah di Indonesia masih tidak sehat. Perkembangan ROA dapat dikatakan belum memenuhi batas minimal ROA yang ditentukan Bank Indonesia yaitu 1,5%. Nilai ROA yang bernilai negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan perusahaan mengalami kerugian. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat kepercayaan masyarakat serta reputasi bank dan menghambat kelangsungan kinerja bank. Keadaan ini sangat penting untuk diteliti, jika dibiarkan

⁶⁴ Web Resmi www.bcasyariah.co.id Diakses Pada Bulan November 2023.

berdampak terhadap kelangsungan hidup suatu bank dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sehingga setiap badan usaha akan selalu berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya.

B. Penyajian Data

Penyajian data ini akan berisi tentang temuan-temuan penting dari masing-masing variabel dalam bentuk statistik deskriptif.⁶⁵

1. Risiko Likuiditas

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data di penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi yaitu melalui pencarian data dengan *website* resmi Bank BCA Syariah atau www.bcasyariah.co.id. Dari akun tersebut peneliti menemukan data statistik dari risiko likuiditas sebagai berikut:

Tabel 4.2
Risiko Likuiditas (FDR) Periode 2019-2021
Dalam Periode Bulanan

Bulanan	2019	2020	2021
Januari	91,09	95,44	83,28
Februari	84,93	92,42	84,77
Maret	86,76	96,39	90,58
April	92,21	98,26	90,82
Mei	92,99	97,82	88,98
Juni	87,30	94,39	86,29
Juli	87,14	93,39	81,85
Agustus	92,07	89,30	80,26
September	88,67	90,06	85,68
Oktober	85,15	96,04	83,53
November	88,94	86,20	80,08
Desember	90,98	81,31	81,38

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

⁶⁵ Buku pedoman karya tulis ilmiah.

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Risiko Likuiditas (FDR) selama dua tahun terakhir mengalami fluktuasi dibuktikan dengan hasil rasio pada bulan Mei tahun 2019 sebesar 92,99%, pada Mei tahun 2020 sebesar 97,82%, dan pada bulan Maret tahun 2021 sebesar 90,58%, jumlah tersebut merupakan rasio tertinggi, sedangkan terdapat beberapa bulan bank juga mengalami penurunan rasio pada bulan November tahun 2019-2021 berkisar 80,08%. Oleh karena itu, rasio Risiko Likuiditas dapat dikatakan fluktuasi.

2. Risiko Pembiayaan

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data di penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi yaitu melalui pencarian data dengan *website* resmi Bank BCA Syariah atau www.bcasyariah.co.id. Dari akun tersebut peneliti menemukan data statistik dari risiko likuiditas sebagai berikut:

Tabel 4.3
Risiko Pembiayaan (NPF) Periode 2019-2021
Dalam Periode Bulanan

Bulanan	2019	2020	2021
Januari	1,93	2,56	3,42
Februari	2,12	2,59	3,69
Maret	2,17	2,57	3,68
April	2,34	2,76	3,85
Mei	2,32	2,85	4,21
Juni	2,40	3,17	4,24
Juli	2,59	3,37	4,55
Agustus	2,71	3,58	4,01
September	2,71	3,81	4,17
Oktober	1,27	3,92	4,46
November	1,30	4,08	4,80
Desember	2,76	3,10	4,27

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rasio Pembiayaan selama tahun 2019 mengalami stabilitas tingkat kenaikan dengan hasil 0.02% pada bulan Februari hingga bulan September. Pada tahun 2020 terus mengalami kenaikan dari bulan Januari sampai bulan November sebesar 0,02% hingga 0,04%. Lalu pada tahun 2021 rasio pembiayaan terus mengalami kenaikan dari bulan Januari sampai bulan Desember sebesar 0,02% hingga 0,04%.

3. Risiko Pasar

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data di penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi yaitu melalui pencarian data dengan *website* resmi Bank BCA Syariah atau www.bcasyariah.co.id. Dari akun tersebut peneliti menemukan data statistik dari risiko likuiditas sebagai berikut:

Tabel 4.4
Risiko Pasar (NIM) Periode 2019-2021
Dalam Periode Bulanan

Bulanan	2019	2020	2021
Januari	3,63	2,15	0,95
Februari	6,35	4,41	1,96
Maret	8,45	6,11	3,00
April	10,62	10,91	4,18
Mei	14,69	10,98	4,76
Juni	16,23	10,42	5,71
Juli	19,39	10,84	5,78
Agustus	13,31	14,18	6,71
September	16,21	14,20	8,33
Oktober	17,78	15,86	9,14
November	22,70	14,34	8,87
Desember	20,87	11,53	10,83

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa risiko pasar setiap tahun mengalami kenaikan sebesar 0,55% hingga 7,72%.

4. Profitabilitas

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data di penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi yaitu melalui pencarian data dengan *website* resmi Bank BCA Syariah atau www.bcasyariah.co.id. Dari akun tersebut peneliti menemukan data statistik dari risiko likuiditas sebagai berikut:

Tabel 4.5
Profitabilitas (ROA) Periode 2019-2021
Dalam Periode Bulanan

Bulanan	2019	2020	2021
Januari	0,82	0,74	0,53
Februari	1,59	1,47	1,41
Maret	2,38	2,19	1,75
April	3,49	2,83	2,39
Mei	4,18	3,57	3,04
Juni	4,88	4,38	3,53
Juli	5,69	3,88	4,02
Agustus	5,73	4,39	4,48
September	6,36	5,13	5,18
Oktober	7,25	6,16	5,64
November	8,21	6,80	6,58
Desember	9,64	7,36	8,21

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya profitabilitas perbankan beberapa mengalami peningkatan namun terdapat beberapa bulan mengalami penurunan. Pada tahun 2019 bulan Maret sampai Desember mengalami kenaikan sekitar 1% per bulan, lalu pada tahun 2020 setiap bulan kembali mengalami kenaikan

sebesar 2% per bulan. Pada tahun Juni hingga Desember 2021 rasio profitabilitas mengalami kenaikan 1%.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Berganda dan asumsi klasik. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary lest square*. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu.⁶⁶ Sedangkan Analisis Regresi Linier Berganda yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel indepen yaitu risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perbankan.

1. Uji Asumsi klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk menguji apakah dalam model analisis regresi linier berganda terdapat variabel pengganggu atau adakah residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini memilih menggunakan *kolmogorov-smirnov* untuk menguji normalitis data. Dengan melihat dari hasil jika hasil distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikan $> 0,05$. Jika tingkat signifikasi $< 0,05$ maka data tersebut dikatakan

⁶⁶ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Semarang: Yoga Pratama, 2018), 159.

tidak normal.⁶⁷ Hasil Uji Normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	89.10251795
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.080
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan metode *kolmogorov-smirnov* dapat diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwasannya risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar dan Profitabilitas dapat dikatakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat kolerasi

⁶⁷ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Semarang: Yoga Pratama, 2018), 161-167

antar variabel independen. Dengan melihat besaran nilai Variance Inflation Factor dan nilai Tolerance. Kesimpulannya dalam penelitian ini adalah untuk menghitung hasil VIF variabel risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko pasar apakah kurang dari 10,00. Segaligus melihat hasil tolerance apakah lebih besar dari 0,10. Apabila nilai VIF kurang dari 10,00 dan tolerance value lebih besar dari 0,10. Maka risiko likuiditas, risiko pembiayaan dan risiko pasar tersebut tidak terjadi multikolinieritas, begitu sebaliknya. Hasil Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		Collinearity Statistics		
		Coefficients		Coefficients		T	Sig.	Tolerance
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	826.940	332.762		2.485	.018		
	FDR	-.116	.034	-.252	-3.447	.002	.855	1.169
	NPF	.758	.197	.298	3.845	.001	.759	1.318
	NIM	.391	.030	.941	13.062	.000	.878	1.139

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel risiko likuiditas sebesar $0,855 > 0,10$, variabel risiko pembiayaan $0,759 > 0,10$ dan risiko pasar $0,878 >$

0,10. Nilai VIF dari risiko likuiditas sebesar $1,169 < 10,00$, risiko pembiayaan sebesar $1,318 < 10,00$ dan risiko pasar sebesar $1,139 < 10,00$ maka dapat dikatakan bahwasannya data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara dua residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Dengan menggunakan Durbin Watson. Peneliti memerlukan uji autokorelasi ini untuk mengukur data time series dari variabel yang sudah ditentukan. Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.854	.841	93.18564	1.333

a. Predictors: (Constant), NIM, FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Penyelesaian:

$$n = 36$$

$$d = 1,333$$

$$dL = 1,2953$$

$$dU = 1,6539$$

$$4-dL = 4 - 1,2953 = 2,7047$$

$$4-dU = 4 - 1,6539 = 2,3461$$

$$\text{Hasil} = dL < d < dU$$

$$= 1,2953 < 1,333 < 1,6539$$

Berdasarkan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwasannya $dL <$

$d < dU$ atau $1,2953 < 1,333 < 1,6539$

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah variabel risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar, dan profitabilitas perbankan mengalami heteroskedastisitas peneliti melihat hasil hasil Uji Heteroskedastisitas dengan metode sperman dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Heteroskedastisitas
Correlations

			FDR	NPF	NIM	Unstandardi zed Residual
Spearman' s rho	FDR	Correlation Coefficient	1.000	-.395	.101	.078
		Sig. (2-tailed)	.	.017	.559	.650
		N	36	36	36	36
	NPF	Correlation Coefficient	-.395	1.000	-.261	-.006
		Sig. (2-tailed)	.017	.	.125	.973
		N	36	36	36	36
	NIM	Correlation Coefficient	.101	-.261	1.000	-.011
		Sig. (2-tailed)	.559	.125	.	.949
		N	36	36	36	36
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.078	-.006	-.011	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.650	.973	.949	.	
	N	36	36	36	36	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Rank Spearman bahwasannya nilai Sig. (2-tailed) variabel risiko likuiditas sebesar 0,650, variabel risiko pembiayaan sebesar 0,973 dan variabel risiko pasar sebesar 0,949 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Maksudnya regresi yang digunakan layak untuk dilakukan penelitian.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik yang dipilih oleh peneliti yaitu teknik analisis regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perbankan syariah. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	826.940	332.762		2.485	.018
	FDR	-.116	.034	-.252	-3.447	.002
	NPF	.758	.197	.298	3.845	.001
	NIM	.391	.030	.941	13.062	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan analisis *Coefficients* diatas, dapat dilihat hasil Regresi Linier Berganda, dengan persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Profitabilitas} = \alpha + \beta_1 \cdot \text{Risiko Likuiditas} + \beta_2 \cdot \text{Risiko Pembiayaan} + \beta_3 \cdot \text{Risiko Pasar} + \epsilon$$

$$\text{Profitabilitas} = 826,940 + 0,116 + 0,758 + 0,391 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas Bank BCA Syariah

$\beta_1 X_1$ = Koefisien regresi Risiko Likuiditas

$\beta_2 X_2$ = Koefisien regresi Risiko Pembiayaan

$\beta_3 X_3$ = Koefisien regresi Risiko Pasar

α = Konstanta

ϵ = Standar Error

Hasil diatas menjelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai sebesar 826,940 nilai ini merupakan konstanta yang memiliki arti bahwa jika Risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko pasar nilainya 0, maka nilai profitabilitas sebesar 826,940.
- b. Nilai β_1 0,116 menunjukkan bahwa variabel risiko likuiditas mempunyai penurunan positif terhadap variabel profitabilitas, artinya bahwa setiap penurunan risiko likuiditas sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi profitabilitas sebesar 0,116 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Nilai β_2 0,758 menunjukkan bahwa variabel risiko pembiayaan mempunyai penurunan positif terhadap variabel profitabilitas, artinya bahwa setiap penurunan risiko pembiayaan sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi profitabilitas sebesar 0,758 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

- d. Nilai $\beta_3 = 0,391$ menunjukkan bahwa variabel risiko pasar mempunyai kenaikan positif terhadap variabel profitabilitas, artinya bahwa setiap kenaikan risiko pasar sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi profitabilitas sebesar 0,391 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3. Uji t (Uji Parsial)

Untuk menjawab rumusan masalah apakah risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan secara parsial. Peneliti menggunakan uji t dalam program SPSS sebagai alat untuk memecahkan permasalahan tersebut, seperti pada kegunaanya uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Berdasarkan penjelasan tersebut. Terlebih dahulu peneliti mencari nilai t tabel. Dengan rumus dan penyelesain sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= t (0,05/2 ; 36-3-1) \\
 &= t (0,025 ; 32) \\
 &= 2,036
 \end{aligned}$$

Lalu peneliti melakukan analisis terhadap data menggunakan SPSS yang menghasilkan data signifikan sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	826.940	332.762		2.485	.018
	FDR	-.116	.034	-.252	-3.447	.002
	NPF	.758	.197	.298	3.845	.001
	NIM	.391	.030	.941	13.062	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan data diatas, maka diperoleh hasil analisis uji t:

- 1) Pengujian hipotesis mengenai pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas menentukan nilai t hitung sebesar -3,447 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima H_a ditolak artinya risiko likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan arah negatif.
- 2) Pengujian hipotesis mengenai pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas menentukan nilai t hitung sebesar 3,845 dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya risiko likuiditas berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan arah positif.

3) Pengujian hipotesis mengenai pengaruh risiko pasar terhadap profitabilitas menentukan nilai t hitung sebesar 13,062 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak artinya risiko pasar berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dengan arah positif.

4. Uji F (Uji Simultan)

Untuk menjawab rumusan masalah apakah risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang berada di Bank BCA Syariah secara simultan. Peneliti menggunakan uji f sebagai alat pengukurannya. Seperti ada kegunaannya uji f digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel dependen secara bersama-sama dalam menjelaskan profitabilitas perbankan.⁶⁸ Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel} pada tingkat signifikan sebesar ≤ 0.05 . Berdasarkan penjelasan tersebut. Terlebih dahulu peneliti mencari nilai F tabel.

Dengan rumus dan penyelesain sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F(k ; n-k) \\
 &= F(3 ; 36-3) \\
 &= F(3 ; 33) \\
 &= 2,89
 \end{aligned}$$

⁶⁸ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Semarang: Yoga Pratama, 2018), 79.

Hasil Uji F dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1628995.945	3	542998.648	62.532	.000 ^b
	Residual	277874.055	32	8683.564		
	Total	1906870.000	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NIM, FDR, NPF

Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar $62,532 > 2,89$ jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis empat diterima atau hasil menyebutkan variabel risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar mempengaruhi profitabilitas secara bersama-sama.

5. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan profitabilitas perbankan. Untuk melihat besar pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil Uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.854	.841	93.18564	1.333

a. Predictors: (Constant), NIM, FDR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai sebesar 0,854 atau 85%. Hal ini berarti 85% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan 15% dijelaskan dengan variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

D. Pembahasan

Penelitian ini menganalisis dan membahas mengenai model pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar terhadap Profitabilitas perbankan. Berikut pembahasan mengenai hasil penelitian yang telah ditemukan:

1. Pengaruh Risiko Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa variabel risiko likuiditas memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan risiko likuiditas sebesar $0,002 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar -3,447 dengan arah hubungan yang negatif, menyatakan risiko likuiditas mempunyai pengaruh signifikan secara signifikan terhadap

profitabilitas dengan arah negatif. Maksudnya semakin tinggi risiko likuiditas akan menyebabkan profitabilitas semakin kecil.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori. Teori menyatakan bahwa FDR menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank membayar kembali penarikan dana dari depositan dengan menggunakan pembiayaan yang telah disalurkan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank maka semakin tinggi tingkat likuiditas bank. Sebaliknya, semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank maka semakin rendah tingkat likuiditas bank tersebut. Namun, di sisi lain. Semakin besar pembiayaan yang diberikan oleh bank, diharapkan semakin besar pula profitabilitas atau keuntungan yang akan didapatkan oleh bank yang bersangkutan.⁶⁹

FDR mempunyai pengaruh negatif dalam penelitian ini disebabkan oleh dua faktor yaitu karena bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil, sehingga keuntungan atau profitabilitas yang akan didapatkan oleh bank syariah tidak menentu. Faktor yang kedua yaitu karena FDR yang tinggi tidak selalu mengindikasikan jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah juga tinggi, namun juga bisa mengindikasikan bank syariah sedang mengalami kesulitan untuk mendapatkan pendanaan. Maka dari itu, besarnya jumlah pembiayaan

⁶⁹ A. Wangsawidjaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Building, 2012), 117.

yang disalurkan oleh bank syariah tidak berpengaruh cukup besar terhadap profitabilitas bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Revianty Nevada, dkk “Pengaruh risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ45 Periode 2012-2018” menyatakan bahwa risiko likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas diperoleh nilai koefisien risiko likuiditas (LDR) dengan arah negatif sebesar -0,038 dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.⁷⁰

2. Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel risiko pembiayaan memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda positif 3,845, sedangkan nilai t hitung diperoleh lebih besar dibandingkan dengan t tabel ($3,845 > 2,036$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), yang artinya risiko pembiayaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi NPF menunjukkan bahwa bank mempunyai pembiayaan bermasalah yang tinggi dan semakin rendah tingkat NPF menunjukkan bahwa bank memiliki pembiayaan bermasalah yang rendah pula. Dengan begitu, NPF akan mempengaruhi kinerja bank

⁷⁰ Ria Revianty Nevada Korompis, Sri Murni, dan Victoria N. Untu, “Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018”, I, 8 (1), (Januari 2020)

dan berdampak pada perolehan profitabilitas. Jika tingkat NPF semakin tinggi maka tingkat perolehan profitabilitas semakin rendah, sebaliknya jika tingkat NPF semakin rendah maka tingkat perolehan profitabilitas semakin tinggi. Di dalam penelitian ini diperoleh bahwa risiko pembiayaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang artinya semakin rendah tingkat pembiayaan bermasalah, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh oleh bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Sukma, Ivone S. Saerang, dan Joy E. Tulung yang berjudul “pengaruh dana pihak ketiga, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada Bank Kategori Buku 2 periode 2014-2017 menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap ROA” menyatakan bahwa t hitung $1,696 < 1,9713$ dan nilai signifikan $0,091 > 0,05$.⁷¹

3. Pengaruh Risiko pasar terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa variabel risiko pasar memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda positif 13,062, sedangkan nilai t hitung diperoleh lebih besar dibandingkan dengan t tabel ($13,062 > 2,036$) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang artinya risiko pasar berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

⁷¹ Nurul Sukma, Ivone S. Saerang, dan Joy E. Tulung, “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Kategori Buku 2 Periode 2014-2017”, (Jurnal Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, 7 (3), (Juli 2019)

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar rasio NIM yang diperoleh bank maka semakin tinggi pula pendapatan suatu bank. NIM merupakan alat analisis yang digunakan untuk menunjukkan kecakapan bank dengan mengatur aktiva produktif dalam menghasilkan laba bersih. Laba dari bunga bersih ini didapat dari pinjaman atau pemberian kredit kepada masyarakat. Rasio NIM yang besar maka akan dapat meningkatkan hasil bunga atas aktiva produktif dikelola bank sehingga semakin kecil kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah. Hal ini justru akan memberikan kontribusi berupa laba terhadap bank, yang artinya profitabilitas bank juga meningkat.

Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Laila Nur Haliza yang berjudul "Pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko pasar terhadap aset perbankan syariah". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas dan risiko pasar terhadap aset perbankan syariah" menunjukkan bahwa risiko pasar memperoleh nilai t hitung 1,238939 dan nilai signifikan $0,2269 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap aset perbankan syariah.⁷²

4. Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, dan Risiko Pasar terhadap profitabilitas.

⁷² Laila Nur Haliza, "Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, dan Risiko Pasar terhadap Aset Perbankan Syariah", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023).

Berdasarkan Uji F yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko pasar secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini terlihat dari nilai F hitung (62,532) yang lebih besar dari nilai F tabel (2,89), selain itu pula nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dikatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan variable risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah di Indonesia.

Hasil pengujian koefisien determinan menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,854 atau 85%. Hal ini berarti 85% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan 15% dijelaskan dengan variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian oleh Arfiani (2020) dengan judul Dampak risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko pasar terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia (studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia(BEI)) yang menyatakan bahwa risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, risiko likuiditas berpengaruh

negatif signifikan terhadap profitabilitas, risiko pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.⁷³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷³ Arfiani, “Dampak Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas, dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia (Studi kasus pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI)) (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh risiko likuiditas (FDR) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank BCA Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan risiko likuiditas sebesar $0,002 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $-3,447$ dengan arah hubungan negatif.
2. Pengaruh risiko pembiayaan (NPF) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank BCA Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan risiko likuiditas sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $3,845$ dengan arah hubungan positif.
3. Pengaruh risiko pasar (NIM) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank BCA Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan risiko likuiditas sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $13,062$ dengan arah hubungan positif.
4. Pengaruh risiko likuiditas, risiko pembiayaan, dan risiko pasar secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank BCA Syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar $62,532$ yang lebih besar dari nilai F tabel $2,89$. Hasil pengujian koefisien determinan menunjukkan bahwa nilai R square sebesar $0,854$ atau 85% . Hal ini

berarti 85% profitabilitas dapat dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan 15% dijelaskan dengan variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

B. Saran

1. Dari temuan hasil peneliti terbukti bahwa Risiko Likuiditas berpengaruh secara negatif, maka PT. Bank BCA Syariah di sarankan agar dapat memantau dan mengevaluasi risiko likuiditasnya.
2. Dari temuan hasil peneliti terbukti bahwa Risiko Pembiayaan berpengaruh secara positif, maka PT. Bank BCA Syariah di sarankan agar meningkatkan penyaluran pembiayaan, meningkatkan manajemen risiko pembiayaan.
3. Dari temuan hasil peneliti terbukti bahwa Risiko Pasar berpengaruh secara positif, maka PT. Bank BCA Syariah di sarankan agar untuk mengelola risiko pasar seperti risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko harga efek.
4. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menambahkan variabel lain yang masih berhubungan dengan profitabilitas bank. Selain itu pula, juga bisa menambahkan jumlah sampel penelitian, sebab sampel di dalam penelitian ini yaitu BCA Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, F., Iqbal, S., & Aziz, B. 2019. The Impact Of Bank Capital, Bank Liquidity And Credit Risk On Profitability In Postcrisis Period: A Comparative Study Of US And Asia. *Cogent Economics and Finance*, 7(1).
- Aggraeni, Putri. 2022. *Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Ahmaddien, Iskandar, dan Yofy Syarkani. 2019. *Statistik Terapan dengan Sistem SPSS*. Bandung: ITB Press.
- Al Iqbal, Muhammad Hilda. 2020. “Analisis Pengaruh Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Inflasi terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019”. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*. 4 (1): 1-11.
- Andrianto, dan M. Anang Firmansyah. 2017. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: UM Surabaya.
- Fahmi, Irham. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA.
- Habibie, Muhammad Faris. 2020. “Pengaruh Efisiensi manajemen, Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan dan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Bawah BUMN Tahun 2014-2018”. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Sleman.
- Haliza, Laila Nur. 2023. *Pengaruh Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar terhadap Aset Perbankan Syariah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hanafi, M. 2012. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YPN.
- Hasibuan, Abdul Nasser, Rahmad Annam, dan Nofinawati. 2020. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. *Manajemen Risiko I*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. *Supervisi Manajemen Risiko Bank, pertama*. Jakarta: Plaza Bapindo.

- Korompis, Ria Revianty Nevada, Sri Murni, dan Victoria N. Untu. 2020. "Pengaruh Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), Dan Risiko Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar Di LQ 45 Periode 2012-2018". *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. 8 (1): 175-184.
- Maheswari, Sri Devi. 2021. *Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas dan Permodalan terhadap Profitabilitas (studi kasus pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019)*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Moorcy, Nadi Hernadi, Sukimin, dan Juwari. 2020. "Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019". *Jurnal Geo Ekonmi*. 11 (1): 74-89.
- Mubarak, Faizzah Nabila. 2019. "Analisis Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Sukoharjo.
- Muliana dan Karmila G. 2019. "Risiko Kredit, Risiko Operasional, Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. 1 (2): 1-10.
- Narastuti, Wiji. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: aaArdana Media.
- Peraturan Bank Indonesia No. 13/23/PBI/2011 tentang Penerapan Bank Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 103 Dpbs. 2011.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: UNMUH Ponorogo Pers.
- Rustam, Bambang Rianto. 2013. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sants, Singgih. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Savvides, savvas C, dan Nicletta savvidu. 2012. *Market Risk Disclosures of Banks A Cross-Country Study (International Journal of Organizational Analysis. Vol. 20 No. 4)*.
- Septiana, Aidila. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media.
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng.

- Sjahdeini, Sultan Remy. 2014. *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya, pertama*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Pustaka Publisier.
- Sukma, Nurul, Ivone S. Saerang, dan Joy E. Tulung. 2019. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional terhadap Profitabilitas pada Bank Kategori BUKU 2 Periode 2014-2017". *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*. 7 (3): 2751-2760.
- Usaman, Rachmadi. 2000. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan Islam di Indonesia*. Bandung: PT. Citra Adutya Bakti.
- Vikalian, Resista, dan Irwansyah. 2019. *Pengelolaan Data Dengan SPSS*. Serang: V. AA. Rizky.
- Wenno, Tehubijuluw Zacharias, dan Samsn Laurens. 2019. *Metode Penelitian Sosial Teori dan Aplikasi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Z, Wangsawidjaja A. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Building.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah periode 2019-2021	<p>Bagaimana pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah di Indonesia periode 2019-2021?</p> <p>Bagaimana pengaruh risiko pembiayaan terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah periode 2019-2021?</p> <p>Bagaimana pengaruh risiko pasar terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah periode 2019-2021?</p> <p>Bagaimana pengaruh risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar secara simultan terhadap profitabilitas PT. Bank BCA Syariah periode 2019-2021?</p>	<p>Variabel Dependen (Y) Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah</p> <p>Variabel Independen (X) Risiko likuiditas (FDR) (X1) Risiko pembiayaan (NPF) (X2) Risiko Pasar (NIM) (X3)</p>	<p>Risiko likuiditas diukur menggunakan rasio FDR</p> <p>Risiko pembiayaan diukur menggunakan rasio NPF</p> <p>Risiko pasar diukur menggunakan rasio NIM</p> <p>Profitabilitas diukur menggunakan ROA</p>	<p>Web Scraping atau pengumpulan data menggunakan sebuah website secara otomatis dan spesifik.</p> <p>Sumber data penelitian ini yaitu: www.bcasyariah.co.id www.ojk.co.id</p>	<p>Kuantitatif Deskriptif, menggunakan alat analisis SPSS. dan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi. Dan uji regresi linier berganda yang meliputi Uji t, Uji F dan Uji Determinasi.</p>	<p>Terdapat pengaruh risiko likuiditas terhadap Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah.</p> <p>Terdapat pengaruh risiko pembiayaan terhadap Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah.</p> <p>Terdapat pengaruh risiko pasar terhadap Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah.</p> <p>Terdapat pengaruh risiko likuiditas, risiko pembiayaan, risiko pasar terhadap Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah secara simultan.</p>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Pingkan Givasa

NIM : E20191087

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Insitut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah di Indonesia Periode 2019-2021" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya. Maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 Mei 2024



Pingkan Givasa
NIM. E20191087

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM</p> <p>Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/</p>	 										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nomor</td> <td style="width: 40%;">: B-28/Un.22/7.d/PP.00.9/02/2024</td> <td style="width: 30%; text-align: right;">02 Februari 2024</td> </tr> <tr> <td>Hal</td> <td>: Permohonan Izin Penelitian</td> <td></td> </tr> </table>			Nomor	: B-28/Un.22/7.d/PP.00.9/02/2024	02 Februari 2024	Hal	: Permohonan Izin Penelitian					
Nomor	: B-28/Un.22/7.d/PP.00.9/02/2024	02 Februari 2024										
Hal	: Permohonan Izin Penelitian											
<p>Kepada Yth. Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember</p> <p>Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :</p> <table border="0" style="width: 100%; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 15%;">Nama</td> <td>: Pingkan Giyasa</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: E20191087</td> </tr> <tr> <td>Semester</td> <td>: X (Sepuluh)</td> </tr> <tr> <td>Prodi</td> <td>: Perbankan Syariah</td> </tr> <tr> <td>Judul</td> <td>: Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar terhadap Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah Periode 2019-2021</td> </tr> </table> <p>Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 01-15 Maret 2024 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. https://www.bcasyariah.co.id 2. https://www.ojk.go.id <p>Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.</p> <div style="text-align: right; margin-top: 20px;"> <p>A. R. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik,  Syahrul Mulyadi</p> </div>			Nama	: Pingkan Giyasa	NIM	: E20191087	Semester	: X (Sepuluh)	Prodi	: Perbankan Syariah	Judul	: Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar terhadap Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah Periode 2019-2021
Nama	: Pingkan Giyasa											
NIM	: E20191087											
Semester	: X (Sepuluh)											
Prodi	: Perbankan Syariah											
Judul	: Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar terhadap Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah Periode 2019-2021											



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Pingkan Giyasa
NIM : E20191087
Semester : X (Sepuluh)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan,
Risiko Pasar terhadap Profitabilitas PT. Bank BCA
Syariah Periode 2019-2021


telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal
01– 15 Maret 2024 dengan mengambil data dari:

1. <https://www.bcasyariah.co.id>
2. <https://www.ojk.go.id>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 31 Mei 2024

A.n. Dekan
Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Nurul Setianingrum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>




SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Pingkan Giyasa
 NIM : E20191087
 Program Studi : PERBANKAN SYARIAH
 Judul : Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Pembiayaan, Risiko Pasar terhadap Profitabilitas PT. Bank BCA Syariah di Indonesia Periode 2019-2021.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,
 Operator Turnitin
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Tanggal Kegiatan	Kegiatan
1.	27 Maret 2024	Membuat surat izin penelitian
2.	01 Maret 2024	Melakukan Web Scraping dan Dokumentasi sampel data penelitian
3.	18 April 2024	Membuat tabulasi data penelitian
4.	19 April 2024	Menganalisis data yang sudah terkumpul menggunakan alat analisis SPSS Versi 25
5.	21 April 2024	Membuat kesimpulan hasil penelitian
6.		Menyerahkan surat selesai penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DATA PENELITIAN

Tabulasi Data				
Bulan	FDR	NPF	NIM	ROA
Januari	91,09	1,93	3,63	0,82
Februari	84,93	2,12	6,35	1,59
Maret	86,76	2,17	8,45	2,38
April	92,21	2,34	10,62	3,49
Mei	92,99	2,32	14,69	4,18
Juni	87,30	2,40	16,23	4,88
Juli	87,14	2,59	19,39	5,69
Agustus	92,07	2,71	13,31	5,73
September	88,67	2,71	16,21	6,36
Oktober	85,15	1,27	17,78	7,25
November	88,94	1,30	22,70	8,21
Desember	90,98	2,76	20,87	9,64
Januari	95,44	2,56	2,15	0,74
Februari	92,42	2,59	4,41	1,47
Maret	96,39	2,57	6,11	2,19
April	98,26	2,76	10,91	2,83
Mei	97,82	2,85	10,98	3,57
Juni	94,39	3,17	10,42	4,38
Juli	93,39	3,37	10,84	3,88
Agustus	89,30	3,58	14,18	4,39
September	90,06	3,81	14,20	5,13
Oktober	96,04	3,92	15,86	6,16
November	86,20	4,08	14,34	6,80
Desember	81,31	3,10	11,53	7,36
Januari	83,28	3,42	0,95	0,53
Februari	84,77	3,69	1,96	1,41
Maret	90,58	3,68	3,00	1,75
April	90,82	3,85	4,18	2,39
Mei	88,98	4,21	4,76	3,04
Juni	86,29	4,24	5,71	3,53
Juli	81,85	4,55	5,78	4,02
Agustus	80,26	4,01	6,71	4,48
September	85,68	4,17	8,33	5,18
Oktober	83,53	4,46	9,14	5,64
November	80,08	4,80	8,87	6,58
Desember	81,38	4,27	10,83	8,21

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	89.10251795
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.080
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	826.940	332.762		2.485	.018		
	FDR	-.116	.034	-.252	-3.447	.002	.855	1.169
	NPF	.758	.197	.298	3.845	.001	.759	1.318
	NIM	.391	.030	.941	13.062	.000	.878	1.139
a. Dependent Variable: ROA								

Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.854	.841	93.18564	1.333
a. Predictors: (Constant), NIM, FDR, NPF					
b. Dependent Variable: ROA					

Uji Heteroskedastisitas

Correlations						
			FDR	NPF	NIM	Unstandardized Residual
Spearman's rho	FDR	Correlation Coefficient	1.000	-.395*	.101	.078
		Sig. (2-tailed)	.	.017	.559	.650
		N	36	36	36	36
	NPF	Correlation Coefficient	-.395*	1.000	-.261	-.006
		Sig. (2-tailed)	.017	.	.125	.973
		N	36	36	36	36
	NIM	Correlation Coefficient	.101	-.261	1.000	-.011
		Sig. (2-tailed)	.559	.125	.	.949
		N	36	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.078	-.006	-.011	1.000
		Sig. (2-tailed)	.650	.973	.949	.
		N	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	826.940	332.762		2.485	.018
	FDR	-.116	.034	-.252	-3.447	.002
	NPF	.758	.197	.298	3.845	.001
	NIM	.391	.030	.941	13.062	.000

a. Dependent Variable: ROA

Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	826.940	332.762		2.485	.018
	FDR	-.116	.034	-.252	-3.447	.002
	NPF	.758	.197	.298	3.845	.001
	NIM	.391	.030	.941	13.062	.000

a. Dependent Variable: ROA

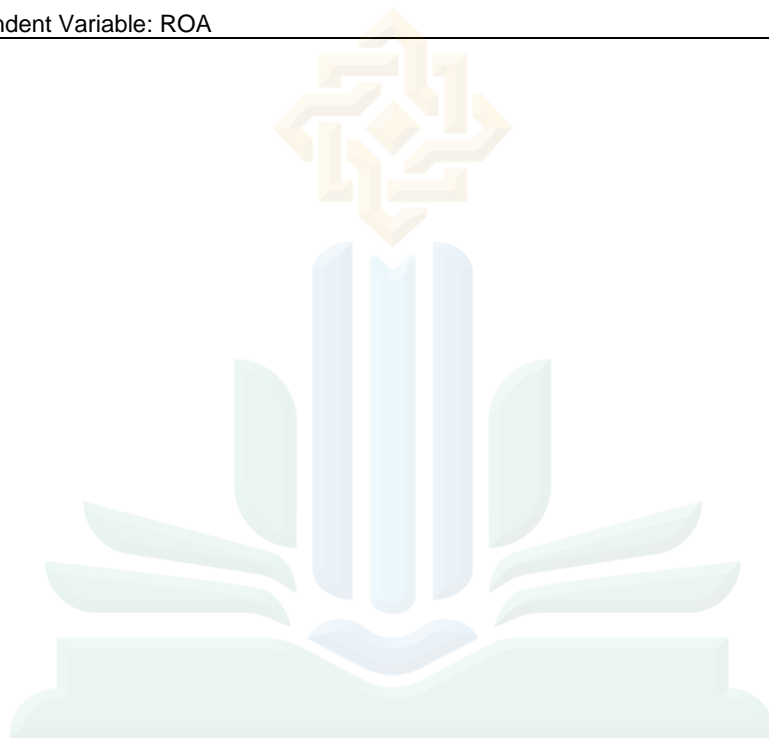
Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1628995.945	3	542998.648	62.532	.000 ^b
	Residual	277874.055	32	8683.564		
	Total	1906870.000	35			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), NIM, FDR, NPF

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 ^a	.854	.841	93.18564	1.333
a. Predictors: (Constant), NIM, FDR, NPF					
b. Dependent Variable: ROA					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS**Data Pribadi**

Nama : Pingkan Giyasa
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 30 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Dsn. Krajan RT/RW 001/006 Ds. Watukebo Kec.
Blimbingsari Kab. Banyuwangi
Jurusan/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Email : pingkangiyasa33@gmail.com.

Riwayat Pendidikan

Taman Kanak-Kanak : TK Dharmawanita
Sekolah Dasar : SDN 1 Watukebo
SMP : SMPN 1 Rogojampi
SMK : SMK PGRI Rogojampi
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R